

## ABSTRAK

**Hasbullah Ahmad**, *Pola Interaksi Media Sosial Pada Kader Mahasiswa ST3 (Safina Tussalam Timsaahun Ternate) Bandung Dengan Lingkungan Masyarakat (Studi Deskriptif di Organisasi ST3 Bandung di Kampung Binong Kiaracondong Bandung)*

Media sosial tidak lagi digunakan sebagai satu hal positif pada era sekarang. Bahkan cenderung hanya digunakan untuk hal-hal negative saja. Contoh umumnya adalah dengan maraknya video-video asusila yang tidak lagi terbandung di dunia internet. Tidak sampai disana, media sosial sangat mudah menyebarkan berita-berita hoaks atau bohong. Media sosial harusnya digunakan sebagai alat komunikasi ampuh guna “mendekatkan yang jauh, melekatkan yang dekat”. Ini yang kemudian bisa menjadi sudah sedemikian rupa di pola sehingga terjalin komunikasi yang baik. Sehingga esensi dari kebermanfaatannya media sosial tetap terjaga.

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah agar mengetahui interaksi media sosial *Whatsapp* (WA) Antara kader ST3 (*Safina Tussalam Timsaahun*) Bandung dengan kader lainnya. Mengetahui Hubungan interaksi kader ST3 Bandung dengan Lingkungan Masyarakat sekitar dan Mengetahui pola interaksi media sosial pada kader ST3 (*Safina Tussalam Timsaahun*) Ternate Bandung dengan lingkungan masyarakat.

Jenis penelitian yang digunakan dalam skripsi ini menggunakan jenis penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Dalam perjalanan penelitian ini, dalam pengumpulan datanya peneliti menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan dalam menganalisa data yang diperoleh, penulis melakukan penyajian data, dan juga verifikasi data.

Dalam penelitian ini, penulis mengambil beberapa teori yang berkaitan dengan judul yang penulis ambil. Diantaranya adalah teori interaksi sosial yang dikemukakan oleh Harbert Mead. teori tentang media sosial yang dikemukakan oleh Van Dijk dan teori tentang masyarakat yang dikemukakan oleh Macleaver.

Dari hasil observasi serta dari hasil wawancara yang peneliti lakukan, kader-kader ST3 Bandung sering berkumpul disalah satu kontrakan yang kata mereka biasa disebut Pondok Alor. Bukan dalam momen-momen tertentu saja mereka berkumpul akan tetapi setiap saat mereka berkumpul karena adanya rasa persaudaraan yang kuat antar mereka. Sehingga hubungan yang terjalin antar kader bisa dikatakan sangat baik. Kader-kader ST3 Bandung diikutsertakan dalam kegiatan yang ada dilingkungan masyarakat kampung Binong. Seperti ronda malam, kerja bakti, serta kegiatan-kegiatan lainnya. Tidak ada pola khusus yang digunakan, interaksi yang dilakukan mengalir begitu saja. Sehingga terjalin komunikasi yang intens, serta hubungan yang dibangun sangatlah erat sekali. Pola interaksi khusus juga dilakukan ketika sedang melaksanakan kegiatan bersama dengan masyarakat. Pola interaksinya dilakukan ketika sedang melakukan kerja bakti, ronda malam serta kegiatan-kegiatan lainnya.

**Kata Kunci: Pola Interaksi Sosial, Media Sosial, Masyarakat**